
Implementasi Pendidikan Karakter Perspektif Al Qur An Di

Pendekatan Lintas perspektif

Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid

PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS SISTEM ISLAMIC BOARDING SCHOOL (Analisis
Perspektif Multidisipliner)

SUBJECT SPECIFIC PEDAGOGY TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS KETERAMPILAN ABAD
21

Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring (Sebuah Model Konseptual)

TUNTUNAN SHALAT SUNNAH TARAWIH

Pendidikan Holistik

Proceedings of the 1st Conference of Visual Art, Design, and Social Humanities by
Faculty of Art and Design, CONVASH 2019, 2 November 2019, Surakarta, Central
Java, Indonesia

Proceedings of the First International Conference on Technology and Educational
Science, ICSTES 2018, November 21-22 2018, Bali, Indonesia

Monograf Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter

Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional Vol 1

Al-Ashriyyah Jurnal Kajian Keislaman

Pendidikan Karakter Yang Efektif Di Era Milenial

Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah

Budi Pekerti dan Character Building

ICBLP 2019

Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi dengan Nilai-nilai Keislaman

The Development of Islamic Thought on Multiple Perspectives

Tata cara bilal Tarawih, Witir dan ayat-ayat pilihan tarawih 8 dan 20 raka'at

Character Education for 21st Century Global Citizens

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING IMPLEMENTASI PENDIDIKAN

KARAKTER BERBASIS ULUL ALBAB

KONSEP KARAKTER RENDAH HATI PERSPEKTIF HADIST NABI (Analisis Relevansi

Terhadap Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal Howard

Membangun Karakter Anak dengan Alquran

PENDIDIKAN TAUHID DALAM PERSPEKTIF KONSTITUSI

Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga

PENDIDIKAN KARAKTER ANAK PRA AKIL BALIG BERBASIS AL-QURÁN

Gagasan Strategi, Evaluasi, dan Manajemen Pendidikan

Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak

Pendidikan Karakter

“PELUANG DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN DIGITAL DI ERA INDUSTRI 4.0 MENUJU ERA 5.0”

BIMBINGAN KARIER : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER

Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum Dalam Pembelajaran

Proceedings of the 1st International Conference on Business, Law And Pedagogy, ICBLP 2019, 13-15 February 2019, Sidoarjo, Indonesia

Studi Inovasi Dan Globalisasi Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Riset Dilengkapi Contoh Hasil R & D Bahan Ajar

Karakter Maryam dalam Al-Qur'an

Pendidikan Karakter Di Era Milenial

Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam

ISLAMIC PARENTING IN DISRUPTION ERA Konsep Pendidikan Anak Sesuai Tuntunan Nabi Muhammad SAW. Di Era Disrupsi

Proceedings of the 2nd International Conference on Teacher Education and Professional Development (INCOTEPD 2017), October 21-22, 2017, Yogyakarta, Indonesia

LEE BLEVINS

Pendekatan Lintas

perspektif Penerbit NEM

Judul : ISLAMIC

PARENTING IN

DISRUPTION ERA Konsep

Pendidikan Anak Sesuai

Tuntunan Nabi

Muhammad SAW. Di Era

Disrupsi Penulis : Nuri

Firdausiatul Jannah

Ukuran : 15,5 x 23 cm

Tebal : 85 Halaman ISBN :

978-623-68729-8-7

Didalam buku ini

dijelaskan secara

terperinci apa itu

pendidikan, apa itu era

disrupsi, konsep-konsep

pendidikan, metode pendidikan, globalisasi dan era disrupsi serta bagaimana pendidikan yang ada dimasa Nabi Muhammad SAW dan para Sahabatnya. Buku ini ditujukan khusus kepada pendidik dan orang tua yang mana pendidik dan orang tua harus lebih kreatif, inovatif, serta terampil dalam mendidik anak sesuai zamannya. Disini dipaparkan beberapa cara-cara mudah dalam mendidik anak misalnya menggunakan gadget yang sudah tidak asing

lagi kita saksikan pada era disrupsi saat ini, serta beberapa media pembelajaran yang dikemas berbentuk mainan yang dapat memudahkan pendidikan di era disrupsi. Tujuan dari pendidikan bukan hanya sekedar mencapai angka ataupun nilai, akan tetapi yang terpenting adalah mencapai kebahagiaan dan membasmi kedunguan. Untuk itu proses belajar mengajar haruslah dikemas semenarik mungkin dan menyenangkan. Disinilah peran guru dan orang tua

untuk memainkan peran yang strategis . Karena itu, setiap pendidik ataupun orang tua mempersiapkan cara bagaimana cara untuk membuat pendidikan yang diberikan menjadi menarik dan mudah dicerna oleh para peserta didik.

Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid CV

Literasi Nusantara Abadi Buku ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran tuntas dalam perspektif Al-Qur'an adalah langkah atau tahapan yang

dilakukan pendidik kepada peserta didik dalam mengembangkan dimensi kognitif (QS. Ali-Imran/3: 190-191), afektif (QS. Ali-Imran/3: 159), dan psikomotorik (QS. at-Tin/95: 4, ar-Rum/30: 54), dimensi spiritual (al-A'raf/7: 172), aptitude (bakat) (al-Isra/17: 84), attitude (sikap/akhlak) (as-Syams/91: 8-9), dan sosial (al-Hujurat/49: 13). Implementasi metode pembelajaran tuntas dalam pendidikan kepramukaan di SMP IT Al-Husein Tigaraksa menerapkan Kurikulum

2013 melalui tahapan/metode belajar tuntas yaitu: 1. Orientasi, 2. Penyajian materi, 3. Latihan terstruktur, 4. Latihan terbimbing, 5. Latihan mandiri dengan metode belajar interaktif progresif pendidikan kepramukaan efektif dalam menumbuhkan kesadaran keberagaman, perubahan sikap, dan meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik peserta didik. Tentunya hal ini mendukung pengembangan pribadi peserta didik dalam

dimensi: kognitif, afektif, psikomotor, spiritual, aptitude, attitude, dan sosial. Buku ini mendukung pendapat Benyamin S Bloom (1968), dengan teori taksonomi dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Danah Zohar, Ian Marshal (2002), dan Arnold Gessel (1961) dengan dimensi spiritual, ruhiyah, dan keimanan. Caroll (1963), Hari Santosa (2015), Munif Chatib (2015) dengan dimensi aptitude. Armai Arif (2014), (Pengembangan bakat

melalui kegiatan pramuka). Ibnu Jauziyah (1292), Ibnu Miskawaih (1998) yang menjelaskan bahwa anak harus ditumbuhkan keimanan dan akhlak, karena secara fitrah potensi keimanan dan akhlak telah ada. Buku ini memiliki perbedaan pandangan dengan John locke (1704), Schopenhauer (1880), William Stern (1938), pembelajaran berdasarkan pandangan tokoh ini tidak memberikan kesempatan dan waktu sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (library research) dan penelitian lapangan (field research). Adapun metode penafsiran Al-Qur'an menggunakan metode tematik (maudhui). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Hasil penelitian yang disajikan dalam buku ini bersifat deskriptif kualitatif, sehingga melalui teknik analisis, perbandingan dan interpretasi terhadap hasil pencarian sumber primer

(Al-Qur'an) dan sekunder (hasil wawancara dan observasi). Populasi yang diambil dalam penelitian meliputi seluruh peserta didik SMP IT Al-Husein Tigaraksa dengan 50 anak anggota pramuka inti sebagai sampel.

PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS SISTEM ISLAMIC BOARDING SCHOOL (Analisis Perspektif Multidisipliner) Magister Pendidikan Islam, Universitas Islam Bandung
Buku ini lahir dari adaptasi sebuah tesis yang berjudul

“Revitalisasi Fungsi Edukasi Masjid Bagi Masyarakat, Studi Kasus di Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto” yang telah diujikan dan dinyatakan lulus pada tanggal 9 Oktober 2018 di IAIN Purwokerto. Ucapan terima kasih kepada Bapak K.H. Dr. Moh. Roqib, M.Ag. sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan ilmunya sehingga tesis ini bisa terselesaikan. Kelebihan buku ini bukan hanya menyajikan konsep dan teori ilmiah tentang

masjid dan model pendidikan di dalamnya. Namun, juga mengungkap secara detail tentang berbagai model pendidikan bagi masyarakat yang telah diterapkan di Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto.
SUBJECT SPECIFIC PEDAGOGY TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS KETERAMPILAN ABAD 21
Penerbit K-Media
Memasuki abad ke-20 kajian ilmu keislaman menjadi era dibukanya pemikiran dari berbagai sudut pandang. Hal ini,

didukung dari beberapa temuan-temuan baru sains nyata-nyata menantang doktrin dan gagasan-gagasan keagamaan klasik. Sehingga, responsnya pun beraneka rupa. Misalnya, beberapa kalangan mempertahankan doktrindoktrin tradisional, beberapa yang lain meninggalkan tradisi, dan beberapa lagi yang merumuskan kembali konsep keagamaan secara ilmiah. Seorang Ian G Barbour (2000) melalui empat tipologi dialog sains dan agama.

Pertama, tipologi konflik, yakni hubungan antara sains dan agama tidak mungkin dipertemukan, bahkan terdapat permusuhan dan pertempuran hidup-mati. Tipologi kedua, independensi, tipologi itu berpandangan bahwa antara sains dan agama bisa hidup tenteram dan berdampingan jika masing-masing saling konsentrasi pada wilayahnya sendiri-sendiri. Masing-masing kelompok diandaikan harus mempertahankan "jarak aman"-nya, tidak

diperkenankan melangkah keluar "pagar"-nya. Sebab keduanya melayani fungsi yang berbeda, serta menjawab persoalan yang berbeda pula dalam kehidupan umat manusia. Tipologi ketiga adalah dialog. Yaitu tipologi yang berupaya mencari perbandingan-pembandingan tertentu, agar persamaan dan perbedaan metode yang digunakan oleh masing-masing dapat ditunjukkan. Contoh kasus dalam tipologi ketiga ini yaitu model konseptual dan analogi dalam

memberi penjelasan mengenai suatu objek. Tipologi keempat adalah integrasi. Yaitu model tipologi yang berupaya mencari titik temu antara penjelasan-penjelasan yang ada dalam sains dan agama. Integrasi tidak harus menyatukan atau bahkan mencampur adukkan, namun cukup memadukan untuk mencari kesesuaian antar keduanya. Jika kita melihat dalam tradisi Islam (baik itu Al-Qur'an maupun Hadits), tidak ditemukan suatu terma yang memisahkan antara

ilmu dan agama. Di dunia Islam ide sains (ilmu) include dalam agama, atau dengan kata lain sains Islam lekat dengan wahyu. Bahkan dalam Islam, seorang muslim dituntut memikirkan dua masalah sekaligus yakni masalah duniawi dan ukhrawi. Hal ini menegaskan bahwa penguasaan terhadap dunia (ilmu & harta) harus selaras dan seimbang dengan penguasaan terhadap urusan ukhrawi (Agama). Keselarasan inilah yang pernah dilakukan oleh intelektual

muslim masa lalu, sebut saja Ibnu Sina, Ibnu Rusyd dan Ibnu Khaldun. Ketiganya telah menerapkan sistem keilmuan terpadu yakni tidak hanya menguasai satu disiplin ilmu pengetahuan. Sayang dalam muslim sekarang ini masih sedikit yang mewarisi tradisi intelektual tersebut. Sumber utama dalam kajian islam adalah Al-Qur'an dan AlSunnah. Tentu melalui proses ijtihad dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode

memberi inspirasi bagi munculnya ilmu-ilmu yang ada pada lapisan berikutnya yaitu lapisan ilmu-ilmu keislaman klasik. Dengan cara yang sama, pada abad-abad berikutnya muncullah ilmu-ilmu keislaman (religious studies), sosial (social sciences) dan humaniora (humanities), dan berujung munculnya ilmu-ilmu dan isu-isu kontemporer (natural sciences) pada lapisan berikutnya (Amin Abdullah, 2006). Hadirnya acara International Confrence on Islamic

Thought (ICIT) dengan Tema : The Development Of Islamic Thoughts on Multiple Perspectives bagian dari ikhitiar IAI Al-Khairat Pamekasan melakukan kajian Islamic studies untuk merespon perkembangan pemikiran Islam dari akademisi baik dosen, peneliti dan mahasiswa yang tertarik mengkaji isu-isu kajian keislaman dari berbagai sudut pandang dimasa yang akan datang. Dengan menghadirkan beberapa para narasumber dari beberapa Negara yang

tentu sesuai dengan expert (kepakaran), di antaranya: Dr. Haji Hambali Bin Haji Jaili (Unissa Brunai Darussalam), Dr. Mohd Shahid Bin Mohd Noh (University of Malaya Malaysia), Dr. tuan Haji Toifur (ketua Sewan Wakaf Singapura) dan Prof. Hamidullah Marazzi (Hamadan Institute of Islamic Studies India) Harapan dari out put dari acara ICIT mampu mendongkrak tradisi kajian islam yang mengarah pada Hadlarah an-nash (budaya teks),

hadlarah al-'ilm (sosial, humaniora, sains dan teknologi) dan hadlarah al-falsafah (etik emansipatoris). Amin Abdllah mengatakan wilayah Hadlarah al-'ilm (budaya ilmu), yaitu ilmu-ilmu empiris yang menghasilkan sains dan teknologi, tidak akan punya "karakter", dan etos yang memihak pada kehidupan manusia dan lingkungan hidup, jika tidak dipandu oleh hadlarah al-falsafah (budaya etik emansipatoris) yang kokoh. Sementara itu,

hadlarah an-nash (budaya agama yang semata-mata mengacu pada teks) dalam kombinasinya dengan hadlarah al-'ilm (sain dan teknologi). Sumbangsih pemikiran pada International Confrence on Islamic Thought yang diikuti dari kurang lebih 111 peserta dari berbagai Perguruan Tinggi tanah air , yakni para dosen dan peneliti untuk ikut serta menyampaikan ide ide cemerlang sesuai dengan disiplin dan sudut pandang masing masing. Ada enam kajian yang

dijadikan pijakan berfikir, di antaranya: Islamic Education, Islamic Education and Management , Psychology Guidance and Counseling, Al-Qur'an and Tafsir, Islamic Culture dan Islamic Law & economy Penerbit A-Empat Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani yaitu "paedagogie", yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan "education" yang berarti

pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “Tarbiyah” yang berarti pendidikan. Proses belajar mengajar yang efektif semestinya menumbuhkan daya kreasi, daya nalar, rasa keingintahuan (curiosity), dan eksperimentasi-eksperimentasi untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru (meskipun hasilnya keliru), memberikan keterbukaan terhadap kemungkinan-

kemungkinan baru, menumbuhkan demokrasi, dan memberikan toleransi pada kekeliruan-kekeliruan akibat kreativitas berpikir itu Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring (Sebuah Model Konseptual) Routledge Pendidikan bukan lagi soal tentang moral dan karakter sebagai tumpuan utama untuk diajarkan kepada seorang anak. Lembaga pendidikan berlomba menonjolkan kurikulum yang dipercaya bisa menciptakan

generasi muda super dari usia sedini mungkin. Salah satu yang mengubah pendidikan karakter adalah peran para orang tua yang masing-masing ingin anaknya tidak dipandang sebelah mata oleh orang lain dengan prestasi yang anak buat. Bila dilihat dari tenaga pendidik jaman sekarang. Guru era milenial sering dituntut dengan ekonomi sehingga membuat dedikasi mengajar sebagai suatu pelayanan menjadi berkurang. Cara mendidik guru era milenial sangat

jarang menggunakan pendekatan untuk mengetahui peserta didiknya. Sehingga kebanyakan murid memandang guru hanya sebatas menjalankan suatu kewajiban. Murid datang ke kelas mendengarkan apa yang diterangkan lalu mereka pulang waktu jam pelajaran habis. Interaksi guru-siswa terbatas pada jam sekolah saja. Masyarakat sekarang lebih mengarah ke individualis masing-masing. Mereka hanya ingin tenar dengan apa

yang diperoleh dari prestasi anaknya maupun prestasi dirinya sendiri. Interaksi pun semakin personal, diambil contoh satu keluarga yang saling main gadget sendiri-diri. Mereka lebih cenderung berinteraksi dengan orang jauh dibanding dengan orang disekelilingnya. Tentu ini akan berdampak pada pendidikan karakter anak yang semestinya dapat melatih komunikasi kepada orang lain. Bagaimana cara menghormati, cara memiliki rasa empati dan lainnya. Seorang anak

yang bertumbuh kembang dalam nuansa tanpa pendidikan karakter, dia akan cenderung merenung dan menyendiri untuk memainkan segala sesuatu yang membuatnya senang tanpa berinteraksi dengan orang lain. Pendidikan Karakter Di Era Milenial ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak* TUNTUNAN SHALAT SUNNAH TARAWIH STAINI Press. Buku ini membahas tentang Hakikat Manusia, Hubungan Karakter dan

Kepribadian Manusia, Proses Pembentukan Karakter Diri Manusia, Konsep Budi Pekerti, Perilaku Hormat Pada diri Sendiri, Perilaku Hormat Kepada Orang Lain, Perilaku Hormat Pada Lingkungan, Perilaku Disiplin dan Tanggung Jawab dan Perilaku Patriotik
Pendidikan Holistik
 Routledge
 Di pertengahan tahun 2021, mari kita telaah dan diskusikan peran dan keberadaan perguruan tinggi. Secara umum, untuk mendukung

pembangunan Pendidikan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2021. Sebuah pukulan berat bagi pendidikan di Indonesia ketika pada tahun 2020 harus menghadapi pandemi COVID-19. Hampir setahun pendidikan di Indonesia terasa terhenti, dengan adanya kebijakan belajar di rumah. Tidak ada pertemuan tatap muka di kelas. Semua aktivitas telah bergeser ke online, pertemuan melalui dunia maya. Sistem manajemen pembelajaran online,

media sosial, aplikasi chat, aplikasi berbagi video, aplikasi berbagi dokumen, dan berbagai fasilitas teknologi berbasis online lainnya adalah alat pembelajaran. Tentunya seorang guru atau dosen tidak akan tinggal diam dengan kondisi ini. Segala upaya telah diupayakan agar pendidikan dapat tetap berjalan apapun kondisinya. Kekuatan dan upaya ini tidak mudah. Ide, konsep, dan biaya yang tidak murah untuk memenuhi fasilitas kuota internet dan aplikasi premium diupayakan

tetap ada. Namun, hasilnya mungkin tidak sempurna. Namun, hidup harus terus berjalan, pendidikan harus tetap hidup. Hal ini dikarenakan untuk menemukan formulasi yang tepat dalam melaksanakan pendidikan online, untuk dapat menjangkau siswa, dan memberikan pengetahuan yang berkualitas dan tepat guna. Tak terduga, fase kebijakan pendidikan di masa pandemi masih berlanjut pada 2021. Upaya mewujudkan kondisi normal baru

ternyata jauh dari yang diharapkan. Pada akhirnya, rumusan blended education yang memadukan teknik offline dan online secara berkesinambungan diambil sebagai jalan tengah solusi. menjadi setengah offline setengah online, 70 online 30 offline, atau 30 online 70 offline, atau dengan komposisi lain adalah pilihan berat bagi penyelenggara pendidikan. Selain mempertimbangkan teknologi yang tersedia, juga mempertimbangkan

kemampuan sumber daya manusia terkait. Tidak semua dosen dapat melakukan pendidikan online dengan menggunakan teknologi terbaru. yang sudah digunakan dalam pembelajaran. Belum lagi masalah kuota internet yang tidak murah. Semua ini adalah sekilas tentang kondisi pendidikan Indonesia di masa pandemi. Sebagai terobosan inovasi, solusi, dan pendampingan agar perguruan tinggi dapat segera memenuhi kebutuhan pendidikan di

era pandemi, pemerintah telah mengembangkan berbagai kebijakan baik terkait regulasi pendidikan maupun penyaluran dana bantuan atau hibah. Belum lagi kita membahas secara mendalam perkara Pendidikan versus Pandemi Covid 19, kita dihadapkan pula pada keniscayaan perkembangan teknologi di era 4.0 dan 5.0. Industri 4.0 atau revolusi industri keempat merupakan istilah yang umum digunakan untuk tingkatan perkembangan

industri teknologi di dunia. Untuk tingkatan keempat ini, dunia memang fokus kepada teknologi-teknologi yang bersifat digital. Secara umum, Industri 4.0 menggambarkan tren yang berkembang menuju otomasi dan pertukaran data dalam teknologi dan proses dalam industri manufaktur. Tren-tren tersebut diantaranya adalah Internet of Things (IoT), Industrial Internet of Things (IIoT), Sistem fisik siber (CPS), artificial intelligence (AI), Pabrik pintar, Sistem Komputasi

awan, dan sebagainya. Bahkan pada rancangan Industrial Internet of Things, level industri ini menciptakan sistem manufaktur di mana mesin di pabrik dilengkapi dengan konektivitas nirkabel dan sensor untuk memantau dan memvisualisasikan seluruh proses produksi. Bahkan pembuatan keputusan secara otonomi juga bisa dilakukan langsung oleh mesin-mesin tersebut. Belum pula terlepas dari pembicaraan era 4.0, kitapun dituntut untuk

paham bagaimana society dunia berkembang dalam wawasan era 5.0. Society 5.0 adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 seperti Internet on Things (internet untuk segala sesuatu), Artificial Intelligence (kecerdasan buatan), Big Data (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

Society 5.0 juga dapat diartikan sebagai sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Terjadi perubahan pendidikan di abad 20 dan 21. Pada 20th Century Education pendidikan fokus pada anak informasi yang bersumber dari buku. Serta cenderung berfokus pada wilayah lokal dan nasional. Sementara era 21th Century Education, fokus pada segala usia, setiap anak merupakan di komunitas pembelajar, pembelajaran diperoleh

dari berbagai macam sumber bukan hanya dari buku saja, tetapi bias dari internet, berbagai macam platform teknologi & informasi serta perkembangan kurikulum secara global, Di indonesia dimaknai dengan merdeka belajar. Program “Merdeka Belajar- Kampus Merdeka” dinilai sebagai jalan keluar untuk mendukung kemandirian mahasiswa dalam mendapatkan pendidikan terbaik. Dalam program ini, mahasiswa tidak lagi bergantung pada ruang

kelas untuk belajar, tidak mengandalkan sumber ilmiah hanya dari presentasi dosen atau kuliah dan tidak menyerah pada sistem pendidikan di kampus yang mungkin tidak update atau mampu memenuhi kebutuhan pendidikan di era ini. Program " Merdeka Belajar- Kampus Merdeka " memungkinkan mahasiswa untuk belajar di dalam dan di luar kampus. Program ini dibuat untuk menimba ilmu baik dari dosen maupun masyarakat

sekitar, hingga bebas mencari pendidikan terbaik secara alami dari masyarakat dan situasi sekitarnya. Lalu bagaimana peran dan perluasan pendidikan tinggi dalam pembangunan pendidikan nasional Indonesia di era ini? Inklusi sumber daya manusia dan institusi pendidikan tinggi merupakan salah satu cara untuk menunjukkan peran dan eksistensi tersebut. Pasuruan, 30 Agustus 2021 Editor **Proceedings of the 1st Conference of Visual**

Art, Design, and Social Humanities by Faculty of Art and Design, CONVASH 2019, 2 November 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia CV Literasi Nusantara Abadi Kemampuan individu untuk membuat pilihan karir secara tepat bukanlah kemampuan bawaan, tetapi kemampuan yang harus dikembangkan. Kemampuan individu dalam pengambilan keputusan karir akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam

perjalanan pendidikan dan pekerjaan kedepannya. Oleh sebab itu, untuk dapat melakukan pilihan karir secara tepat peserta didik perlu mengembangkan pemahaman diri, eksplorasi karir, dan pemilihan karir melalui strategi dalam bimbingan karir sebagai upaya untuk membantu mereka. Kurangnya bimbingan karir ini dapat menyebabkan peserta didik tidak tepat dalam menentukan pilihan karir. Dengan demikian perlu adanya bimbingan dari

profesional untuk membantu peserta didik dalam membuat pilihan karir. Bimbingan karir menjadi strategi yang dipandang sangat penting untuk membantu peserta didik dalam membuat pilihan karirnya. Melalui bimbingan karir, peserta didik mendapatkan layanan bantuan untuk mengembangkan keterampilannya dalam membuat pilihan karir. Book chapter ini dihadirkan dari beberapa penulis di Indonesia sebagai referensi para konselor sekolah (guru

bimbingan dan konseling) serta para mahasiswa di Tanah Air, dalam upaya meningkatkan wawasan dan pengetahuannya dalam bidang bimbingan karier. Di samping itu, buku ini juga sangat berguna sebagai referensi para akademisi dalam bidang bimbingan karier di perguruan tinggi. [Proceedings of the First International Conference on Technology and Educational Science, ICSTES 2018, November 21-22 2018, Bali, Indonesia](#) Penerbit NEM Era Industri 4.0 dengan

segala orisinalitasnya dinilai sangat penting untuk dibuktikan agar dapat membangun kualitas dan mutu pendidikan yang baik. Untuk itu, sejak awal penulis berusaha memadukan kajian teori dengan fakta di lapangan agar isi buku ini tetap orisinal dan berkualitas. Buku ini dimaksudkan sebagai kajian multidisipliner tentang pendidikan karakter berbasis sistem Islamic Boarding School. Kajian teoretis dan praktis seputar pendidikan

karakter dianalisis melalui pendekatan filosofis, sosiologis, dan psikologis dipadukan dalam perspektif Islam. Penulis menyadari bahwa kajian pendidikan karakter perlu diintegrasikan dengan keilmuan lain dan pendekatan multidisipliner sehingga dapat membangun dan mengembangkan khazanah keilmuan yang bermutu. *Monograf Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter* Cv. Pusdikra Mitra Jaya
The technical program of

The First ICTES 2018 consisted of 114 full papers. Aside from the high-quality technical paper presentations we also held workshop and clinic manuscript that was carried out before the main track aims to strengthen the ability to write scientific publications. Coordination with the steering chairs, Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd.,Kons., and the members of organizing committee is essential for the success of the conference. We sincerely appreciate all the

Advisory Boards for the constant support and guidance. It was also a great pleasure to work with such an excellent organizing committee team for their hard work in organizing and supporting the conference. In particular, the Scientific Committee, led by Cand(Dr) Robbi Rahim, M.Kom have completed the peer-review process of technical papers and made a high-quality technical program. We are also grateful to Students Conference chairs were

leading by Ida Ayu Made Diah Paramiswari for their support and all the authors who submitted their papers to the First ICTES 2018. We strongly believe that ICTES conference provides a good forum for all academicians, researchers, and practitioners to discuss all Educational science and technology aspects that are relevant to issues and challenge for sustainability in the 4th industrial revolution. We also expect that the future ICTES conference

will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional Vol 1 PENDIDIKAN KARAKTER ANAK PRA AKIL BALIG BERBASIS AL-QURÁN
We are delighted to introduce the proceedings of the First edition of the 2019 European Alliance for Innovation (EAI) The International conference on business, law, and pedagogy (ICBLP 2019). The International conference on business,

law, and pedagogy accepts the papers in the three thematic areas with multiple research approaches and methodologies. The conference provides a platform for wide-ranging issues, which captures contemporary developments in business, law and pedagogy within which a wide range of networking opportunities can be nurtured for the advancement of future research and global collaboration. This approach is now vital in research endeavours as

business, law and pedagogy practices are increasingly prone to an era of cross-fertilization through meaningful multi-disciplinary collaborations. We strongly believe that ICBLP conference provides a good forum for all researcher, developers and practitioners to discuss all science and technology aspects that are relevant to smart grids. We also expect that the future ICBLP 2019 conference will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions

presented in this volume. *Al-Ashriyyah Jurnal Kajian Keislaman* Al-Khairat Press
Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama pendidikan di Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan serta peluang pemanfaatannya di dunia pendidikan, diperlukan adanya adaptasi dalam pelaksanaan pembelajaran karakter, khususnya dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu, dibutuhkan konsep yang

kelas agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Namun penelitian terdahulu, belum ditemukan adanya model pendidikan karakter melalui pembelajaran daring yang dapat dijadikan acuan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model konseptual pendidikan karakter melalui pembelajaran daring yang mencakup metode dan strategi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan

pokok bahasan, serta sistem sosial, prinsip reaksi, sintaks, bahan dan alat yang dibutuhkan, serta evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif dengan mengkombinasikan Social Cognitive Theory (SCT), Komponen Karakter Lickona (KKL), dan framework TPACK untuk membantu penyusunan model. Penelitian ini merupakan penelitian konseptual dengan tipe model dengan menerapkan multi method qualitative dalam

pengumpulan datanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dan Focus Group Discussion (FGD). SLR dilakukan dengan cara mencari, menyeleksi, dan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, sedangkan FGD dilakukan sebanyak 3 kali (31 Januari 2021 - 14 Februari 2021) yang melibatkan 18 guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti atau Diniyah dari berbagai lembaga pendidikan di Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan 123 referensi penelitian yang relevan dan pengumpulan data dari FGD, dilakukan triangulasi data dan ditemukan 45 kegiatan pembelajaran yang dipetakan menjadi metode dan strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran daring. Penelitian ini menemukan bahwa metode dan strategi pada pendidikan karakter membutuhkan kesesuaian dengan KI/KD mapel PAI & BP SMP berdasarkan karakteristik KKL masing-masing. Implementasi

metode dan strategi dalam pembelajaran daring disesuaikan dengan tipe aplikasi utama yang akan digunakan. Sistem pendukung lainnya disesuaikan dengan tipe aplikasi utama, metode dan strategi tersebut. Dalam sintaks pembelajarannya perlu diperhatikan sintaks sosial dan prinsip reaksi yang telah disusun dan ditetapkan oleh sekolah. Integrasi dan operasionalisasi dari prosedur tersebut direpresentasikan dengan

model konseptual yang diajukan dalam penelitian ini, serta desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran khusus untuk pembelajaran daring (RPP Daring) yang dilengkapi dengan cara pengisiannya.

Pendidikan Karakter Yang Efektif Di Era Milenial NLC
 PENDIDIKAN TAUHID
 DALAM PERSPEKTIF
 KONSTITUSI PENULIS:
 Zainul Bahri, M.Pd. Editor:
 Dr. NURHADI, S.Pd.I.,
 S.E.Sy., S.H., M.Sy., MH.,
 M.Pd. Ukuran : 14 x 21 cm
 ISBN : 978-623-281-344-1
 Terbit : Juni 2020

www.guepedia.com
Sinopsis: Kurikulum disusun sesuai dengan tingkat pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: Meningkatnya iman dan kesalehan (tauhid)". 2) Relevansi Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dalam memperkuat nilai-nilai pendidikan Tauhid yang tujuan utamanya adalah: "Setia dan mengabdikan kepada Allah SWT". Maka hak siswa pertama adalah

mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang diikuti dan diajarkan oleh pendidik agama. Dan kurikulum disusun sesuai dengan tingkat pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan peningkatan pertama, yaitu iman dan kesalehan (tauhid).
www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com
WA di 081287602508
Happy shopping & reading
Enjoy your day, guys
Metode Pendidikan Karakter Religius Paling

Efektif di Sekolah Penerbit Adab
Berbagai tulisan yang dirangkum dalam buku ini bak kepingan anak tangga menuju pemahaman yang lebih komprehensif tentang pendidikan holistik. Dibagi dalam tiga bagian, tinjauan terhadap konsep dan implementasi pendidikan holistik yang merupakan sajian pembuka menyajikan pembahasan seputar pendidikan holistik sebagai sebuah konsep dan implementasi nilai dalam sistem pendidikan tersebut.

Adapun paparan seputar desain kurikulum dan pembelajaran - yang merupakan jantung suatu sistem pendidikan - dihadirkan pada bagian kedua dengan fokus bahasan pada kurikulum terpadu dan model implementasi pendidikan holistik pada perguruan tinggi dan sekolah. Dan, sebagai paparan penutup rangkaian pembahasan ini disajikan pendidikan holistik dalam kacamata pendidikan Islam, keindahan, dan global. Buku persembahan penerbit prenatalMedia -

PrenatalMedia- **Budi Pekerti dan Character Building** Deepublish
Character Education for 21st Century Global Citizens contains the papers presented at the 2nd International Conference on Teacher Education and Professional Development (InCoTEPD 2017), Yogyakarta, Indonesia, 20—21 October 2017. The book covers 7 topics: 1) Values for 21st century global citizens 2) Preparing teachers for integrative values

education 3) Teacher professional development for enhanced character education 4) Curriculum/syllabus/lesson plan/learning materials development for integrated values education 5) Developing learning activities/tasks/strategies for character education 6) Assessing student's character development (values acquisition assessment) 7) Creating/managing conducive school culture to character education. *ICBLP 2019 Gestalt Media*

Prinsip hukum yang tidak terbantahkan dalam Islam adalah bahwa teks al-Qur'an turun ke bumi melalui lisan Nabi Muhammad Saw. Secara berangsur-angsur situasional, kondisional, dan berproses selama 23 tahun. Realitas historis tersebut menunjukkan bahwa al-Qur'an dalam membangun sebuah kultur dan memecahkan sebuah persoalan selalu melalui proses ijtihad yang memperhatikan realita fenomena dan dinamika yang terjadi di tengah masyarakat.

Dengan demikian dinamika al-Qur'an selanjutnya tidaklah statis, tetapi dinamis yang mengandaikan adanya pemikiran-pemikiran implementatif yang progresif sehingga cepat membumi membangun peradaban umat manusia. Filsuf Aristoteles juga mengalami kesulitan dalam menangkap pesan yang terdapat dari sebuah kitab suci, karena pesan tersebut tertulis dalam Bahasa Tuhan (Bahasa Ilahiah) yang mencoba berkomunikasi kepada manusia yang memiliki

otoritas bahasanya sendiri. Dari sinilah urgensi penafsiran/kajian mendalam pemahaman sebuah teks suci, sehingga diperlukan seorang Rasul yang mampu menerjemahkan Bahasa Ilahiah ke dalam Bahasa manusia. Demikian juga al-Qur'an yang turun ke bumi menggunakan Bahasa Ilahiah yang tidak dimengerti manusia, maka diutus Muhammad sebagai perantara untuk mengkomunikasikannya dengan bahasa manusia. Jadi seorang Rasul

memiliki peranan penting dalam proses transformasi dari Bahasa Ilahiah ke dalam bahasa manusia, sebab jika terjadi kesalahpahaman tentang pesan Tuhan, maka akan membawa dampak pada kehidupan manusia. Tulisan saudara Dr. Mustaqimah, M.A. dengan judul Karakter Maryam dalam al-Qur'an memberikan pencerahan kepada pembaca bahwa kisah Maryam adalah sosok perawan mulia yang mengandung Isa as. karena mukjizat dari Allah. Konsep kelahiran

Isa adalah suatu kejadian yang tidak normal dalam kacamata medis. Tetapi karena iradah dan kekuasaan Allah yang ingin memperlihatkan kekuasaan-Nya bahwa "Allah tidak terikat oleh sebab hukum, tetapi Dia menolak dan mengontrol hukum itu". Kemahakuasaan Allah dapat juga dilihat pada kisah Isa ibunya Maryam, Zakaria dan isterinya adalah bukti kemukjizatan dan kekuasaan Allah. Dalam tulisan ini, penulis menggambarkan deretan perempuan yang suci dan

mengabdikan dirinya pada agama Allah yakni Maryam bin Imran, Khadijah binti Khuwailidy, dan Asiyah isteri Fir'aun. Mereka semua masuk dalam bingkai perempuan yang memiliki karakter agung, dan inilah contoh teladan para perempuan yang ingin berkiprah dalam dunia publik. Ketika pemikiran gender menggaung di tengah masyarakat Muslim dengan konsep kebebasan tanpa batas, muncullah pemikiran bahwa perempuan mampu bersaing dengan

kaum laki-laki dalam berbagai dimensi kehidupan. Saya sangat bangga kepada penulis, karena di tengah kesibukannya sebagai seorang penghafal al-Qur'an, sebagai dosen, dan sebagai ibu rumah tangga serta aktif dalam kegiatan organisasi kemasyarakatan, penulis mampu me-manage waktu untuk meraih pendidikan tertinggi program doktor dan masih bisa berkarya menyumbangkan pemikiran untuk bangsa dan negara. Semoga

karya besar saudara Dr. Mustaqimah, M.A. ini menjadi ladang ilmu yang bermanfaat. *Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi dengan Nilai-nilai Keislaman* European Alliance for Innovation Buku dengan judul "Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah" yang disusun dari konversi sebuah karya tulis Ilmiah (Disertasi). Buku ini memiliki kontribusi besar terhadap pendidikan karakter anak di Indonesia yang bisa dijadikan

pedoman bagi orang tua, guru atau para pendidik yang bersinggungan dengan pengembangan ataupun peningkatan karakter anak. Buku ini juga sebagai sebuah jawaban atas banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan seputar penguatan karakter religius yang secara fundamental harus dimiliki oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini didesain sebagai rujukan literasi bagi para akademisi (mahasiswa/dosen/guru)

yang konsen dalam kajian atau riset tentang pendidikan karakter, baik pada jurusan ilmu pendidikan dan kependidikan ataupun pada jurusan bimbingan dan konseling, harapannya buku ini bisa memberikan informasi yang otentik mengenai pendidikan karakter religius, karena penerapan pendidikan karakter tidak hanya pada lembaga pendidikan formal saja melainkan keluarga sebagai bagian dari institusi pendidikan diharapkan memiliki

peran aktif dalam pembentukan karakter agar karakter yang dimiliki anak bangsa ini bisa menjadi lebih baik dan unggul. *The Development of Islamic Thought on Multiple Perspectives* Elex Media Komputindo Rasa tawakal dan syukur dengan ucapan Alhamdulillah, dipanjatkan ke hadirat Ilahy di saat terselesaikannya karya ilmiah ini . Shalawat wasalam atas Rasul pilihan, Nabi Muhammad Saw yang menjadi penunjuk jalan kebenaran,

bagi sekalian umat islam sedunia. Pada hakikatnya Allah-lah yang menggerakkan otak untuk berfikir, dan semua anggota tubuh untuk mencari rezeki serta tangan untuk menulis tulisan yang sangat sederhana ini. Di samping itu, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, terutama editor, para pakar, dosen dan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe. Untuk itu selayaknyalah penulis

mengucapkan banyak puji dan syukur kepada semua semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Penulis telah bekerja dengan maksimal dalam menyusun Buku ini, tetapi penyusun menyadari bahwa Buku ini masih terdapat kekurangan. Kritik dan saran dari para pembaca, penyusun terima dengan segala senang hati untuk kesempurnaan buku ini. Akhirnya, penulis mempunyai suatu harapan semoga karya ini bermanfaat bagi semua

orang dalam melaksanakan, dan peningkatan kualitas proses Belajar dan pembelajaran. Semoga Allah senantiasa melimpahkan karunia dan hidayah-Nya kepada kita. Amin.

Tata cara bilal Tarawih, Witr dan ayat-ayat pilihan tarawih 8 dan 20 raka'at

Cv. Pusdikra Mitra Jaya
"□ Keluarga sebagai salah satu pranata sosial yang ada dalam masyarakat memainkan peranan yang besar dalam pembinaan pola perilaku dan

internalisasi nilai yang normatif. Keluarga merupakan institusi pendidikan yang pertama dan utama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan. Pendidikan dalam keluarga menitikberatkan pada penanaman nilai-nilai keyakinan, etika, moral dan keterampilan, karena itu menyemai benih-benih pendidikan karakter dalam keluarga sejatinya menjadi salah satu tugas pokok orang tua dalam keluarga sebagai pendidik kodrati yang nyaris kurang mendapat

perhatian dan terlupakan. Buku ini menawarkan sebuah model pendidikan akhlak mulia dalam keluarga seiring dengan tantangan perkembangan zaman. □ -- Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M. Pd., Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang Banten Buku ini menjelaskan tentang model pendidikan karakter dalam keluarga menurut perspektif Islam. Pembahasannya mencakup: 1. Pengertian model pendidikan

karakter dalam keluarga; 2. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam keluarga; 3. Tujuan pendidikan karakter dalam keluarga; 4. Pendidik pada pendidikan karakter dalam keluarga; 5. Peserta didik pada pendidikan karakter dalam keluarga; 6. Materi pendidikan karakter dalam keluarga; 7. Metode pendidikan karakter dalam keluarga; 8. Alat pendidikan karakter dalam keluarga; 9.

Program pendidikan karakter dalam keluarga, dan; 10. Evaluasi pendidikan karakter dalam keluarga. Dengan melihat cakupan pembahasan tersebut, tidak berlebihan jika buku ini dikatakan berhasil merumuskan kerangka model pendidikan karakter dalam keluarga secara utuh, sehingga layak dijadikan acuan/pedoman dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di lingkungan keluarga."''''